

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK PASIEN TUMOR GANAS KELOPAK  
MATA DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
TAHUN 2019-2021**



**LATHIFAH FACHRUM**

**04011181924017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK PASIEN TUMOR GANAS KELOPAK  
MATA DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
TAHUN 2019-2021**



**LATHIFAH FACHRUM**

**04011181924017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### KARAKTERISTIK PASIEN TUMOR GANAS KELOPAK MATA DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2019-2021

#### LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana  
kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Lathifah Fachrum**

**04011181924017**

Palembang, Desember 2022  
**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**

dr. Riana Erna, Sp.M (K),Subsp.ROO

NIP. 197511062002122002

**Pembimbing II**

dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed

NIP. 198509172019032013

**Pengaji I**

dr.H. Ibrahim, Sp.M (K).Subsp.ROO

NIP. 195912271987101001

**Pengaji II**

dr. Veny Larasati, M.Biomed

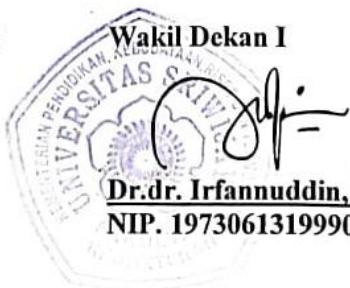
NIP. 198510272009122006

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter**

dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001



**Wakil Dekan I**

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO.,M.Pd.Ked

NIP. 1973061319990310001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul "Karakteristik Pasien Tumor Ganas Kelopak Mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021" telah dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Desember 2022

Palembang, 14 Desember 2022

Tim Pengaji karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi

**Pembimbing I**

dr. Riani Erna, Sp.M (K), Subsp.ROO

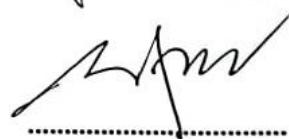
NIP. 197511062002122002



**Pembimbing II**

dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed

NIP. 198509172019032013



**Pengaji I**

dr.H. Ibrahim, Sp.M (K).Subsp.ROO

NIP. 195912271987101001



**Pengaji II**

dr. Veny Larasati, M.Biomed

NIP. 198510272009122006

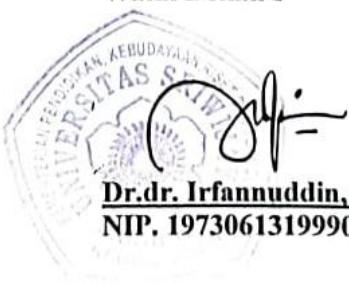
Mengetahui,

**Koordinator Program Studi**  
**Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

**Wakil Dekan I**



Dr.dr. Irfannuddin, Sp.KO.,M.Pd.Ked  
NIP. 1973061319990310001

## **HALAMAN PERYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lathifah Fachrum

NIM : 04011181924017

Judul : Karakteristik Pasien Tumor Ganas Kelopak Mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 25 Desember 2022



(Lathifah Fachrum)

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK PASIEN TUMOR GANAS KELOPAK MATA

DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2019-2021

(Lathifah Fachrum, Desember 2022, 94 halaman)

Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Tumor kelopak mata adalah jenis neoplasma yang paling sering ditemukan dalam praktik oftalmologi klinis. Beberapa jenis tumor ganas kelopak mata yaitu karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa, karsinoma kelenjar sebasea, melanoma maligna dan lain lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien tumor ganas kelopak mata yang dirawat di RSUP Dr. Muhammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan teknik *total sampling* di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan Oktober-November 2022. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan analisis univariat dan tabulasi silang beberapa variabel.

**Hasil :** Pada penelitian ini jenis tumor ganas kelopak mata terbanyak ialah KSB (46,8%), banyak dialami oleh pekerja didalam ruangan (68,1%), pada usia  $\geq 60$  tahun (51,1%), dan berjenis kelamin wanita (57,4 %). Keterlibatan kelopak mata terbanyak ditemukan pada kelopak mata atas (38,3%) sebelah kiri (57,4%). Ukuran tumor terbanyak ditemukan berukuran  $>3$  cm (63,8%) dengan pilihan terapi utama berupa pembedahan (95,7%)

**Kesimpulan:** Kejadian tumor ganas kelopak mata di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021 sangat beragam, pada penelitian ini lebih banyak ditemukan pada pekerja di dalam ruangan, berusia  $\geq 60$  tahun, berjenis kelamin wanita, terbanyak ditemukan pada kelopak mata kiri sebelah atas, dengan ukuran tumor  $>3$  cm. Terapi yang dominan diberikan berupa terapi pembedahan.

**Kata Kunci:** Karakteristik, keganasan, kelopak mata

## ABSTRACT

### CHARACTERISTIC OF PATIENTS WITH MALIGNANT EYELID TUMORS IN DR.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG 2019-2021

(Lathifah Fachrum, Desember 2022, 94 pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

**Background:** Eyelid tumors are the most common type of neoplasm found in clinical ophthalmology practice. There are several types of malignant eyelid tumors like basal cell carcinoma, squamous cell carcinoma, sebaceous gland carcinoma, malignant melanoma and others. This study aims to determine the characteristics of malignant eyelid tumors treated at Dr. Muhammad Hoesin Palembang for 2019-2021.

**Method:** This research used a cross-sectional design with a total sampling technique at the Medical Record Installation of Dr. Mohammad Hoesin Palembang in October-November 2022. Data analysis used univariate analysis and cross tabulation of several variables. The analysis used descriptive analysis.

**Result:** The most common type of eyelid malignant tumor was BCC (46.8%). Most indoor workers (68.1%), most of them were  $\geq 60$  years (51.1%), and female (57.4%). Most eyelid involvement was found in the upper eyelid (38.3%) on the left side (57.4%). The most tumor size was found to be  $>3$  cm (63.8%) with the main treatment is surgery (95.7%)

**Conclusion:** The incidence of malignant eyelid tumors at Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2019-2021 was very diverse, but dominated by indoor workers, aged 60 years, female, mostly found in the upper left eyelid, with tumor size  $>3$  cm. The dominant therapy is given is surgical therapy.

**Keywords:** Characteristic, malignant, eyelid tumors

## **RINGKASAN**

**KARAKTERISTIK PASIEN TUMOR GANAS KELOPAK MATA DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2019-2021**

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Desember 2022

Lathifah Fachrum ; Dibimbing oleh dr. Riani Erna, Sp.M(K),Subsp.ROO dan dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xviii + 94 halaman, 8 tabel, 17 gambar, 4 lampiran

Tumor kelopak mata adalah jenis neoplasma yang paling sering ditemukan dalam praktik oftalmologi klinis. Secara statistik, sekitar 90% dari semua jenis kanker kulit timbul di area kepala dan leher, dan 10% di antaranya terletak di struktur kelopak mata. Berdasarkan lapisan epidermalnya, tumor ganas kelopak mata dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu karsinoma sel basal (KSB), karsinoma sel skuamosa (KSS), karsinoma kelenjar sebasea (KKS), dan melanoma. Namun masih banyak jenis keganasan lainnya yang dapat terjadi pada kelopak mata

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Data yang diambil merupakan data sekunder yaitu rekam medis pasien tumor ganas kelopak mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021. Data dianalisis secara univariat dan tabulasi silang beberapa variabel. Analisis dilakukan dalam bentuk analisis deskriptif.

Dari total 47 Sampel, kejadian tumor ganas kelopak mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2019-2021 sangat beragam. Pada penelitian ini lebih banyak ditemukan pada pekerja di dalam ruangan, berusia  $\geq 60$  tahun, berjenis kelamin wanita, terbanyak ditemukan pada kelopak mata kiri, sebelah atas, dengan ukuran tumor  $> 3$  cm. Terapi yang dominan diberikan berupa terapi pembedahan

Kata Kunci: Karakteristik, keganasan, kelopak mata

## **SUMMARY**

### **CHARACTERISTIC OF PATIENTS WITH MALIGNANT EYELID TUMORS IN DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG IN 2019-2021**

Scientific writing in the form of Thesis, Desember, 2022

Lathifah Fachrum; Advised by dr. Riani Erna, Sp.M(K), Subsp. ROO and dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed

General Physician Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xviii + 94 pages, 8 tables, 17 images, 4 attachments

Eyelid tumors are the most common type of neoplasm found in clinical ophthalmology practice. Statistically, about 90% of all types of skin cancer arise in the head and neck area, and 10% of them are located in the structures of the eyelids. Based on the epidermal layer, malignant tumors of the eyelids are divided into several types, namely basal cell carcinoma (BCC), squamous cell carcinoma (SCC), sebaceous gland carcinoma (CCC), and melanoma. But there are many other types of malignancy that can occur on the eyelids.

This research is a descriptive observational study with a cross sectional design. The data used is secondary data, medical records of patients with malignant eyelid tumors at Dr. Mohammad Hoesin Palembang for 2019-2021. Data were analyzed by univariate and cross tabulation of several variables. The analysis used descriptive analysis.

Of the total 47 samples, the incidence of malignant eyelid tumors at Dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2019-2021 was very diverse, but dominated by indoor workers, aged  $\geq 60$  years, female, mostly found in the upper left eyelid, with tumor size  $> 3$  cm. The dominant therapy is surgical therapy.

Keywords: Characteristic, malignant, eyelid tumors

## KATA PENGANTAR

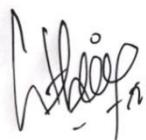
Segala puji bagi Allah penulis haturkan karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Pasien Tumor Ganas Kelopak Mata Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021” dengan baik.

Penulisan skripsi ini terdapat banyak pihak yang turut membantu dan berkontribusi. Dengan begitu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Orang Tua saya, Bapak Herri Supriadi dan Ibu Yenita Repatanof tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doanya,
2. dr. Riana Erna, Sp.M (K), Subsp. ROO selaku pembimbing I dan dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed selaku pembimbing II yang senantiasa mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. dr. Ibrahim, Sp.M (K), Subsp. ROO selaku penguji I dan dr. Veny Larasati, M. Biomed selaku penguji II yang memberikan saran dan masukannya dalam menyelesaikan penelitian ini
4. Adik saya, Atika Zahara Fachrum dan Saktiawan Hadi Wijaya yang turut memberikan dukungan dan doanya dan seluruh sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan semangatnya.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberi kebermanfaatan untuk semua pihak. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika dalam proses penyusunan usulan penelitian skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan agar dapat menyempurnakan usulan penelitian skripsi ini

Palembang, 25 November 2022



Universitas Sriwijaya

## **HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lathifah Fachrum

NIM : 04011181924017

Judul : Karakteristik Pasien Tumor Ganas kelopak Mata Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2019-2021

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corespondensi Author).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 25 Desember 2022

(Lathifah Fachrum)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat Kebijakan/tatalaksana	5
1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Anatomi Kelopak Mata	6

2.2	Tumor Ganas Kelopak Mata	11
2.2.1	Karsinoma Sel Basal	11
2.2.2	Karsinoma Sel Skuamosa	18
2.2.3	Karsinoma Kelenjar Sebasea	23
2.2.4	Melanoma Maligna	28
2.3	Kerangka teori	33
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>		34
3.1	Jenis penelitian	34
3.2	Waktu dan tempat penelitian	34
3.3	Populasi & sampel	34
3.3.1	Populasi	34
3.3.2	Sampel	34
3.3.2.1	Cara Pengambilan Sampel	35
3.3.3	Kriteria inklusi dan eksklusi	35
3.4	Variabel penelitian	35
3.5	Definisi operasional	36
3.6	Cara pengumpulan data	39
3.7	Cara pengolahan dan analisis data	39
3.7.1	Pengolahan Data	39
3.7.2	Analisis Data	39
3.8	Alur kerja penelitian	40
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		41
4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan jenis tumor ganas, pekerjaan, usia, jenis kelamin, lateralisasi, keterlibatan kelopak mata, jenis terapi dan ukuran tumor	41
4.1.2	Tabulasi silang	43
4.1.2.1	Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan jenis pekerjaan	43
4.1.2.2	Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata	

berdasarkan usia	44
4.1.2.3 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.1.2.4 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan lateralisisasi	45
4.1.2.5 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan keterlibatan kelopak mata	46
4.1.2.6 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan jenis terapi	46
4.1.2.7 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan ukuran tumor	47
4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Distribusi Jenis Tumor Ganas Kelopak Mata	48
4.2.2 Distribusi Tumor Ganas Kelopak Mata berdasarkan Pekerjaan	49
4.2.3 Distribusi Tumor Ganas Kelopak Mata Berdasarkan Usia	50
4.2.4 Distribusi Tumor Ganas Kelopak Mata Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.2.5 Distribusi Tumor Ganas Kelopak Mata Berdasarkan Lateralisasi	54
4.2.6 Distribusi Tumor Ganas Kelopak Mata Berdasarkan Keterlibatan Kelopak Mata	55
4.2.7 Distribusi Tumor Ganas Kelopak Mata berdasarkan Jenis Terapi	57
4.2.8 Distribusi Tumor Ganas Kelopak Mata berdasarkan Ukuran Tumor	59
4.2.9 Keterbatasan penelitian	60
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN	71
BIODATA	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan jenis tumor ganas, pekerjaan, usia, jenis kelamin, lateralisasi, keterlibatan kelopak mata, jenis terapi dan ukuran tumor.....	42
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan jenis pekerjaan.....	43
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan usia .....	44
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan jenis kelamin. ....	45
Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan lateralisasi .....	45
Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan keterlibatan kelopak mata.....	46
Tabel 4. 7 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan jenis terapi .....	47
Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan ukuran tumor .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi kelopak mata atas dan bawah (AAO, 2018) <sup>20</sup> .....	6
Gambar 2. 2 Segmen otot orbicularis oculi (AAO, 2018) <sup>20</sup> .....	8
Gambar 2. 3 Kelopak mata bagian dalam dan struktur orbita tampak anterior. (AAO, 2012) <sup>3</sup> .....	9
Gambar 2. 4 Tarsus sebagai penopang struktural dari kelopak mata (AAO, 2012) <sup>3</sup> .....	10
Gambar 2. 5 Karsinoma sel basal tipe nodular (AAO, 2012) <sup>3</sup> .....	12
Gambar 2. 6 Karsinoma sel basal tipe superfisial (McDaniel <i>et al.</i> , 2021). <sup>7</sup> .....	13
Gambar 2. 7 Karsinoma sel basal infiltratif subtipe morpheiform (AAO, 2012) <sup>3</sup>	13
Gambar 2. 8 Gambaran patologis KSB tipe nodular (perbesaran 10×) <sup>30</sup> .....	15
Gambar 2. 9 Karsinoma sel basal subtipe infiltratif (Fania <i>et al.</i> , 2020) <sup>30</sup> .....	15
Gambar 2. 10 Karsinoma sel skuamosa (AAO, 2012) <sup>3</sup> .....	20
Gambar 2. 11 Histopatologi Karsinoma sel skuamosa (Singh <i>et al.</i> , 2019) <sup>39</sup> .....	21
Gambar 2. 12 Karsinoma kelenjar sebasea (AAO, 2012) <sup>3</sup> .....	25
Gambar 2. 13 Karsinoma kelenjar sebasea ekstraokular. (Luca <i>et al.</i> , 2020) <sup>30</sup> ....	26
Gambar 2. 14 Melanoma (AAO, 2012) <sup>3</sup> .....	29
Gambar 2. 15 Gambaran Histopatologi sel sel melanoma (Kumar <i>et al.</i> , 2013) <sup>51</sup>	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Konsultasi Skripsi	71
Lampiran 2. Surat Sertifikat Persetujuan Etik	72
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai penelitian	74
Lampiran 5. Rekapan Data	75
Lampiran 6. Hasil Output SPSS	77

## DAFTAR SINGKATAN

AAO	: <i>American Academy of Ophtalmology</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
EDC	: <i>endocrine disrupting chemicals</i>
ER	: <i>Estrogen receptor</i>
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
KKS	: Karsinoma kelenjar sebasea
KSB	: Karsinoma sel basal
KSS	: Karsinoma sel skuamosa
MM	: Melanoma Maligna
RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah sakit Umum Daerah
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
UV	: Ultraviolet
UVA	: Ultraviolet A
UWB	: UltraViolet B

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kelopak mata adalah struktur yang berfungsi melindungi bola mata dari lingkungan luar serta menjaga kornea dan konjungtiva agar tetap lembab.<sup>1-3</sup> Kelopak mata mengandung berbagai komponen histologi seperti bagian atas dilapisi oleh epitel skuamos, pada jaringan subkutan terdapat kelenjar ekrin dan apokrin, lempeng tarsal yang mengandung kelenjar meibom dan konjungtiva.<sup>2,3</sup> Kelopak mata tidak memiliki lapisan lemak pada jaringan subkutannya sehingga menjadikan kelopak mata sebagai kulit tertipis yang ada ditubuh manusia.<sup>1,3</sup> Kulit kelopak mata yang tipis sangat sensitif terhadap berbagai iritasi dan UV.<sup>2</sup> Oleh karena itu, berbagai jenis tumor ganas dapat berkembang di daerah tersebut.<sup>4,5</sup>

Tumor kelopak mata adalah jenis neoplasma yang paling sering ditemukan dalam praktik oftalmologi klinis.<sup>2,4</sup> Secara statistik, sekitar 90% dari semua jenis kanker kulit timbul di area kepala dan leher, dan 10% di antaranya terletak di struktur kelopak mata.<sup>6</sup> Berdasarkan informasi dari instalasi rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, didapatkan jumlah pasien yang didiagnosis menderita tumor kelopak mata pada periode Januari 2019-Desember 2021 berjumlah 384 kasus. Hal ini menandakan bahwa tumor kelopak mata merupakan kondisi patologis yang cukup sering terjadi di Departemen Mata RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Berdasarkan lapisan epidermalnya, tumor ganas kelopak mata dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu karsinoma sel basal (KSB), karsinoma sel skuamosa (KSS), karsinoma kelenjar sebasea (KKS), dan melanoma. Insiden keganasan tumor kelopak mata yang paling umum adalah karsinoma sel basal yang terdiri dari 89-91%, yang mana dalam 30 tahun terakhir insiden KSB diperkirakan

mengalami peningkatan antara 20% hingga 80%.<sup>7</sup> Keganasan kedua ialah karsinoma sel skuamosa, dimana lebih dari satu juta kasus karsinoma sel skuamosa didiagnosis di Amerika Serikat setiap tahun. Secara historis, rasio karsinoma sel skuamosa dengan kejadian karsinoma sel basal 1:3 telah dilaporkan, tetapi penelitian yang lebih baru menunjukkan bahwa rasio tersebut mungkin mendekati 1:1.<sup>8-10</sup> Keganasan ketiga dan keempat diikuti oleh karsinoma kelenjar sebasea dan melanoma.<sup>11,12</sup> Namun, di salah satu penelitian yang dilakukan di Cina dan India menyatakan bahwa insiden karsinoma sel basal jauh lebih rendah. Pada penelitian tersebut diperoleh bahwa karsinoma kelenjar sebasea merupakan 32% dari semua jenis tumor ganas kelopak mata.<sup>12</sup> Studi dari negara-negara Asia juga didapatkan bahwa karsinoma kelenjar sebasea yang merupakan mayoritas (67-77%).<sup>12</sup> Contoh keganasan lain dari kelopak mata ialah karsinoma mukoepidermoid, karsinoma sel merkel, sarcoma kaposi, limfoma, karsinoma kistik adenoid, dan lain lain.

Beberapa literatur menyatakan bahwa keganasan kelopak mata erat kaitannya dengan paparan sinar matahari, khususnya sinar ultraviolet.<sup>6,13</sup> Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Akhlaghdoust *et al.* (2021) terkait dengan korelasi antara tumor kelopak mata dengan variabel demografi menyatakan bahwa terdapat pola hubungan antara intensitas paparan sinar matahari dengan risiko berkembangnya berbagai jenis kanker kulit.<sup>6,13</sup> Penelitian ini juga membandingkan angka kejadian karsinoma sel basal (KSB) di daerah kutub dengan daerah khatulistiwa dan didapatkan hasil insiden KSB yang lebih tinggi di daerah khatulistiwa.<sup>6</sup>

Selain disebabkan oleh faktor tingginya paparan sinar matahari terhadap kulit, faktor risiko berupa usia yang lebih tua dianggap berpotensi lebih tinggi dalam munculnya keganasan kelopak mata. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Akhlaghdoust *et al.*, (2021) dan sendul, *et al.*, (2021) bahwa pasien berusia di atas 60 tahun cenderung lebih rentan mengalami tumor ganas kelopak mata.<sup>2,6</sup> Tumor ganas kelopak mata pada anak-anak sangat

jarang ditemukan. Jika ditemukan, biasanya merupakan bagian dari kelainan sistemik, cacat genetik atau pasca radiasi.<sup>11</sup>

Tumor kelopak mata bisa berkembang di seluruh bagian kelopak mata, baik kelopak mata atas ataupun kelopak mata bawah. Sebagian besar tumor ganas ditemukan tumbuh di kelopak mata bawah dan kantus medial.<sup>2,14</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Sendul *et al.*, (2021) menyimpulkan bahwa tumor ganas kelopak mata cenderung muncul di sisi kanan dan laki-laki lebih dominan terhadap kejadian keganasan kelopak mata. Dominannya laki-laki dalam kasus keganasan kelopak mata ini dikaitkan dengan aktivitas yang lebih sering bekerja diluar ruangan.<sup>2</sup>

Tindakan terapi yang diberikan pada pasien tumor ganas kelopak mata meliputi pembedahan dan non pembedahan. Tindakan pembedahan meliputi pembedahan dengan eksisi, *Mohs Micrographic surgery* (MMS), *Cryosurgery*, kuretase, *electrocautery*, dan *laser ablation*.<sup>15</sup> Tindakan terapi non pembedahan meliputi *photodynamic therapy*, radiasi, atau pemberian krim topikal.<sup>15-17</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut dan belum adanya penelitian sebelumnya terkait karakteristik pasien tumor ganas kelopak mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, penelitian ini dilakukan untuk memperbarui data mengingat data epidemiologi di Indonesia terkait kasus tumor ganas kelopak mata masih sedikit sekali. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui karakteristik pasien tumor ganas kelopak mata di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang sehingga dapat membantu tenaga medis untuk mengenali karakteristik, memudahkan dalam mendiagnosis, dan pencegahan komplikasi pasien tumor ganas kelopak mata karena walaupun jarang menimbulkan kematian, tumor ganas kelopak mata dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien sehari-hari dan dapat mempengaruhi ketajaman penglihatan serta mengubah bentuk asli dari kelopak mata.<sup>4</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik pasien tumor ganas kelopak mata di RSUP Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021?

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui karakteristik pasien tumor ganas kelopak mata di RSUP Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi dari pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan jenis tumor ganas yang diderita.
2. Mengetahui distribusi frekuensi dari pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan pekerjaan.
3. Mengetahui distribusi frekuensi dari pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan usia.
4. Mengetahui distribusi frekuensi dari pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan jenis kelamin.
5. Mengetahui distribusi frekuensi dari pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan keterlibatan kelopak mata.
6. Mengetahui distribusi frekuensi dari pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan lateralisasi.
7. Mengetahui distribusi frekuensi dari pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan tindakan terapi yang dipilih.
8. Mengetahui distribusi frekuensi dari pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan ukuran tumor

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan data informasi mengenai distribusi frekuensi pasien tumor ganas kelopak mata berdasarkan karakteristik pasien dengan tumor ganas kelopak mata di RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Kebijakan/tatalaksana**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi klinisi terkait dengan gambaran karakteristik pasien dengan tumor ganas kelopak mata sehingga mampu melakukan tindakan pencegahan tumor ganas kelopak mata beserta komplikasinya.

### **1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi bagi masyarakat untuk dapat mengetahui karakteristik pasien dengan tumor ganas kelopak mata sehingga kedepannya lebih menjaga kesehatan mata dan segera memeriksakan diri untuk mendapatkan pengobatan jika terdapat kelainan kulit yang serupa dengan tumor kelopak mata.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Cochran ML, Lopez MJ CC. Anatomy, Head and Neck, Eyelid [Updated 2021 Aug 11]. StatPearls [Internet] Treasure Isl StatPearls Publ. 2021;
2. Sendul SY, Akpolat C, Yilmaz Z, Eryilmaz OT, Guven D, Kabukcuoglu F. Clinical and pathological diagnosis and comparison of benign and malignant eyelid tumors. J Fr Ophtalmol [Internet]. 2021;44(4):537–43. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jfo.2020.07.019>
3. American Academy of Ophthalmology, Orbit, Eyelids ALS. Basic and clinical sciences course. 2012.
4. Yu SS, Zhao Y, Zhao H, Lin JY, Tang X. A retrospective study of 2228 cases with eyelid tumors. Int J Ophthalmol. 2018;11(11):1835–41.
5. Li Z, Qiang W, Chen H, Pei M, Yu X, Wang L, et al. Artificial intelligence to detect malignant eyelid tumors from photographic images. npj Digit Med. 2022;5(1).
6. Akhlaghdoust M, Safari S, Davoodi P, Soleimani S, Ebadian E. The relation between Eyelid Tumors and Demographic Variable. Oftalmol Zh. 2021;(4):57–60.
7. McDaniel B, Badri T SR. Basal Cell Carcinoma 2022 Sep 19. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan–. PMID: 29494046.
8. Laprise C, Cahoon EK, Lynch CF, Kahn AR, Copeland G, Gonsalves L, Madeleine MM, Pfeiffer RM EE. Risk of lip cancer after solid organ transplantation in the United States. PubMed. 2019;19(1):227–37.
9. Okhovat JP, Beaulieu D, Tsao H, Halpern AC, Michaud DS, Shaykevich S GA. The first 30 years of the American Academy of Dermatology skin cancer screening program. PubMed. 2018;79(5):884-891.e3.
10. Larese Filon F, Buric M FC. UV exposure, preventive habits, risk perception, and occupation in NMSC patients: A case-control study in Trieste (NE Italy). PubMed. 2019;35(1):24-3:24–30.
11. Chaugule S, Honavar SG, Finger PT. Surgical Ophthalmic Oncology: A

- Collaborative Open Access Reference. Springer International Publishing, Switzerland2019: 1-216. Surgical Ophthalmic Oncology. 2019. 131–139 p.
12. Sayın E, Karadağ R, Ozkanlı Ş, Bozer B, Oğuztüzün S, Azari AA, et al. Glutathione S-transferase expression in benign and malignant eyelid tumors. Biotech Histochem [Internet]. 2021;00(00):1–6. Available from: <https://doi.org/10.1080/10520295.2021.1986133>
  13. Wei L, Christensen SR, Fitzgerald ME, Graham J, Hutson ND, Zhang C, et al. Ultradeep sequencing differentiates patterns of skin clonal mutations associated with sun-exposure status and skin cancer burden. Sci Adv. 2021;7(1):1–13.
  14. Thakur PM, Rangarajan V, Thakur S, Varma A. Clinico pathological correlation of eyelid tumors and their surgical outcome. J Med Pharm Allied Sci. 2021;10(3):2890–5.
  15. Peris K, Farnoli MC, Garbe C, Kaufmann R, Bastholt L, Seguin NB, et al. Diagnosis and treatment of basal cell carcinoma: European consensus-based interdisciplinary guidelines. Eur J Cancer. 2019;118:10–34.
  16. Tanese K. Diagnosis and management of basal cell carcinoma. Curr Treat Options Oncol. 2019;20(2).
  17. Yangfan Xu FL. Updates on the clinical diagnosis and management of ocular sebaceous carcinoma: a brief review of the literature. PubMed. 2018;
  18. Dahlan R. Tatalaksana Ptosis. Fak Kedokt Univ Padjajaran Pus Mata Nas. 2019;8(5):55.
  19. Labib A, Patel BC MC. Blepharoplasty, Lower Lid, Canthal Support. [Updated 2021 Dec 13]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL). StatPearls Publ.
  20. American academy of ophtalmology. Orbit, Eyelids ALS. Basic and clinical sciences course. 2018;
  21. Yousef H, Alhajj M SS. Anatomy, Skin (Integument), Epidermis. [Updated 2021 Nov 19]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL). StatPearls Publ.
  22. Agarwal S KK. Histology, Skin. [Updated 2022 May 8]. In: StatPearls

- [Internet]. Treasure Island (FL). tatPearls Publ.
23. Fagan J, Brooks J RM. Basal Cell Cancer Fagan J, Brooks J, Ramsey ML. Basal Cell Cancer. [Updated 2022 Aug 20]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. StatPearls Publ.
  24. Y Jesse. Howell LM. R. Squamous Cell Skin Cancer. [Updated 2022 Aug 1]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. StatPearls Publ. 2022;
  25. Cochran ML CC. Eyelid Laceration. [Updated 2022 Jan 31]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL). StatPearls Publ.
  26. Monteiro AF, Rato M, Trigo M, Martins C. Aggressive Inferior Eyelid Basal Cell Carcinoma: Advantage of Neoadjuvant Vismodegib. *Actas Dermo-Sifiliográficas* (English Ed. 2019;110(10):863–5.
  27. Natalie M. Williams, BS, Cristian Navarrete-Decent, MD, [...], and Natalia Jaimes M. Differentiating Basal Cell Carcinoma from Intradermal Nevi along the Eyelid Margin with Dermoscopy: A Case Series. NCBI; 2020.
  28. Kamath P, Darwin E, Arora H NK. A Review on Imiquimod Therapy and Discussion on Optimal Management of Basal Cell Carcinomas. PubMed. 2018;38(10):883–9.
  29. Martens MC, Seebode C, Lehmann J ES. Photocarcinogenesis and Skin Cancer Prevention Strategies: An Update. *Anticancer Res.* Pubmed. 2018;38(2):1153–8.
  30. Luca, Fania; Dario, Didona; Roberto, Morese; Irene C. Basal Cell Carcinoma: From Pathophysiology to Novel Therapeutic Approaches. Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI); 2020.
  31. Mutia Arnisa Putri I. Characteristics of Malignant Eyelid Basal Cell Carcinoma in Dr. Mohammad Hoesin General Hospital: A Retrospective Study. *Sriwij J Ophthalmol* [Internet]. 2022;5(1):178–89. Available from: <https://sriwijayaophthalmology.com/index.php/sjo>
  32. Alicia Galindo-Ferreiro; Hortensia Sanchez-Tocino; Silvana Schellini. Characteristics and Recurrence of Primary Eyelid Basal Cell Carcinoma in

- Central Spain. J Curr Ophthalmol. 32(2): 183.
33. Shaikh MAWRAADAE. Characteristics and Factors Related to Eyelid Basal Cell Carcinoma in Saudi Arabia. Middle East Afr J Ophthalmol.
  34. Supartoto A, Ayuningtyas AN, Dibyasakti BA, Utomo PT, Respatika D, Sasongko MB. The eyelid tumor in Yogyakarta, Indonesia. J thee Med Sci (Berkala Ilmu Kedokteran). 2019;51(03):229–36.
  35. Drucker AM, Adam GP, Rofeberg V, Gazula A, Smith B, Moustafa F, Weinstock MA TT. Treatments of Primary Basal Cell Carcinoma of the Skin: A Systematic Review and Network Meta-analysis. Pubmed. 2018;02;169(7):456–66.
  36. Gavioli CFB, Festa Neto C, Tyring SK, Silva LLDC OW. High-risk mucosal HPV types associated with squamous cell carcinoma on the nose tip in an immunocompetent young man. PubMed. 2018;Oct;93(5):716–8.
  37. Raone B, Patrizi A, Gurioli C, Gazzola A RG. Cutaneous carcinogenic risk evaluation in 375 patients treated with narrowband-UVB phototherapy: A 15-year experience from our Institute. Photodermatol Photoimmunol Photomed. 34(5):302–6.
  38. Kueder-Pajares T, Descalzo MA, García-Doval I, Ríos-Buceta L MRD. Evaluation of Structure Indicators for Assessing Skin Cancer Quality of Care in Dermatology Departments. Actas Dermosifiliogr (Engl Ed). 2018;109(9):807–12.
  39. Singh M, Singh H, Kakkar N, Zadeng Z, Gupta P. Treatment of squamous cell carcinoma of the eyelid with imiquimod 5% cream. Can J Ophthalmol. 2019;54(1):e24–7.
  40. Kaliki S, Bothra N, Bejjanki KM, Nayak A, Ramappa G, Mohamed A, et al. Malignant Eyelid Tumors in India: A Study of 536 Asian Indian Patients. Ocul Oncol Pathol. 2019;5(3):210–9.
  41. Wang L, Shan Y, Dai X, You N, Shao J, Pan X, et al. Clinicopathological analysis of 5146 eyelid tumours and tumour-like lesions in an eye centre in South China, 2000-2018: A retrospective cohort study. BMJ Open. 2021;11(1):1–8.

42. Moran JM, Phelps PO. Periocular skin cancer: Diagnosis and management. Disease-a-Month [Internet]. 2020;66(10):101046. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.disamonth.2020.101046>
43. Montuno MA, Brown B, Konda S MK. Impact of Mohs Micrographic Surgery on Tumor Staging of Cutaneous Squamous Cell Carcinoma: A Comparison of the 7th and 8th Editions of the American Joint Committee on Cancer Guidelines. *Dermatol Surg.* 44(8):1057.
44. van Egmond S, Wakkee M, Droger M, Bastiaens MT, van Rengen A, de Roos KP, Nijsten T LM. Needs and preferences of patients regarding basal cell carcinoma and cutaneous squamous cell carcinoma care: a qualitative focus group study. *Br J Dermatol.* PubMed. 2019;180(1):122.
45. R Gall ;S Ortiz-Perez. Sebaceous Gland Carcinoma. StatPearls Publishing. 2022.
46. Cicinelli MV, Kaliki S. Ocular sebaceous gland carcinoma: an update of the literature. *Int Ophthalmol* [Internet]. 2019;39(5):1187–97. Available from: <https://doi.org/10.1007/s10792-018-0925-z>
47. Donley GM, Liu WT, Pfeiffer RM, McDonald EC, Peters KO, Tucker MA CE. Reproductive factors, exogenous hormone use and incidence of melanoma among women in the United States. *Pubmed.* 2019;120(7):754–60.
48. Ghazawi FM, Darwich R, Le M, Rahme E, Zubarev A, Moreau L, Burnier JV, Saserville D, Burnier MN LI. Uveal melanoma incidence trends in Canada: a national comprehensive population-based study. *Br J Ophthalmol.* *Pubmed.* 2019;103(12):1872–6.
49. JB Heistein UA. Malignant Melanoma. [Updated 2021 Nov 21]. StatPearls Publ. 2022;
50. Zito PM SR. Melanoma Of The Head And Neck [Updated 2021 Nov 15]. StatPearls Publ. 2021;
51. Abbas, A.K; Aster, J.C.; kumar V. Buku Ajar Patologi Robbins. 7th ed. Singapura: Elsevier Saunders;
52. Han Y, Sun B, Wang Z. Clinicopathological features of patients with wide

- local excision of eyelid malignant neoplasms: a more than five years retrospective study from China. 2022;1–18.
53. Ul Kadir SM, Rani Mitra M, Rashid R, Nuruddin M, Hassan Khan MK, Haider G, et al. Clinicopathological Analysis and Surgical Outcome of Eyelid Malignancies: A Study of 332 Cases. J Skin Cancer. 2022;2022.
  54. E, Lauren ;Davis, Sara; C, Shalin; J A. Current state of melanoma diagnosis and treatment. NCBI. 2019;
  55. Kemendikbud. KBBI Daring [Internet]. [cited 2022 June 29]. Available From: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
  56. Qi-Xian T, Chew-Ean T, Abdul Rahim A et al. Eyelid Tumours in Northern Malaysia: A Five-Year Review Cureus 14(1) e20922. 2022;
  57. Alam Murad, M.D , Ratner Desiree M. Cutaneous Squamous Cell Carcinoma. English Journal. 2001;344(13), 9.
  58. Toha, S. S., Rahman, A., Mochtar, M., Julianto, I., Dharmawan, N., Mawardi, P., ... Setyawan NA. Kejadian Karsinoma Sel Basal di RSUD Dr . Moewardi Surakarta Berdasarkan Subtipe Histopatologi menurut Jenis Kelamin, Usia, Lokasi Anatomi, dan Diameter Tumor. 2019;46(4), 256.
  59. Agar NS, Halliday GM, Barnetson RSC, Ananthaswamy HN, Wheeler M, Jones AM. The basal layer in human squamous tumors harbors more UVA than UVB fingerprint mutations: A role for UVA in human skin carcinogenesis. Proc Natl Acad Sci U S A. 2004;101(14):4954–9.
  60. Wilvestra, S., Lestari, S., & Asri E. Studi Retrospektif Kanker Kulit di Poliklinik Ilmu Kesehatan. J Kesehat Andalas, 7(3), 47–49.
  61. Wardhana, M., Darmaputra, I. G. N., Adhilaksman, I. G. N., Pramita, N. Y. M., Maharis, R. F., Puspawati, M. D., ... Suryawati N. Karakteristik kanker kulit di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar tahun 2015-2018. Intisari Sains Medis. 2019;10(1), 260.
  62. Chung IY, McKelvie P, Chen Y. Eyelid basal cell carcinoma with neuroendocrine differentiation: a case report and literature review. Orbit (London) [Internet]. 2021;40(4):316–9. Available from: <https://doi.org/10.1080/01676830.2020.1778738>

63. Syrigos KN, Tzannou I, Katirtzoglou N GE. Skin cancer in the elderly. In Vivo (Brooklyn).
64. Pangaribuan, C., Sadhana, U., Dewi, M., Astuti, K., Puspasari, D., Eka, D., ... Anatomik DP. ekspresi p53 dan e-cadherin sebagai prediktor prognosis pada karsinoma sel skuamosa rongga mulut di rsup dr . kariadi abstrak p53 and e-cadherin expression as predictors of prognostic. 2019;5(1), 7–17.
65. Nasser H, Siddiqui S. Endocrine Mucin–Producing Sweat Gland Carcinoma: Two New Eyelid Cases and Review of the Literature. Int J Surg Pathol. 2020;28(6):653–7.
66. Song X, Jia R, Fan X. An update on eyelid sebaceous cell carcinoma. Int Ophthalmol Clin. 2019;59(2):1–11.
67. Ward W, Farma J. Etiology and Therapy Manuscript, Author. Etiology and Therapy. Vol. 6. N.p., 2014. Print. Vol. 6. 2014. 676–688 p.
68. De Giorgi, V., Gori, A., Grazzini, M., Rossari, S., Scarfi, F., Corciova, S., ... Massi D. Estrogens, estrogen receptors and melanoma. Expert Review of Anticancer Therapy. 2011;11(5), 739.
69. De Giorgi V, Gori A, Grazzini M, Rossari S, Scarfi F, Corciova S, et al. Estrogens, estrogen receptors and melanoma. Expert Rev Anticancer Ther. 2011;11(5):739–47.
70. Sargen MR, Mai Z-M, Engels EA, Goldstein AM, Tucker MA, Pfeiffer RM et al. Ambient Ultraviolet Radiation and Sebaceous Carcinoma Incidence in the United States, 2000–2016. JNCI Cancer Spectrum 2020. Pubmed. 2020;
71. Poignet B, Gardrat S, Dendale R, Lemaitre S, Lumbroso-Le Rouic L, Desjardins L, et al. Basal cell carcinomas of the eyelid: Results of an initial surgical management. J Fr Ophtalmol [Internet]. 2019;42(10):1094–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jfo.2019.03.037>
72. Ronquillo CC, Vegunta S, Ellis N, Mamalis N, Patel BCK. Adenoid cystic carcinoma of the eyelid can locally recur and mimic basal cell carcinoma: Case report and review of the literature. Ophthal Plast Reconstr Surg. 2020;36(5):E112–6.

73. Sabani Hicham, Khatib K El. Squamous Cell Carcinoma of the Eyelids: Review of Our Experience. *SAS J Surg.* 2021;7(3):150–4.
74. Wibawa, L. P., Andardewi, M. F., Ade Krisanti, I., & Arisanty R. Wibawa, L. P., Andardewi, M. F., Ade Krisanti, I., & Arisanty, R. (2019). The epidemiology of skin cancer at Dr. Cipto Mangunkusumo National Central General Hospital from 2014 to 2017. *Journal of General-Procedural Dermatology & Venereology Indonesia.* 2019;4(1), 11–1.
75. Koomen, E. R., Joosse, A., Herings, R. M. C., Casparie, M. K., Guchelaar, H. J., & Nijsten T. Estrogens, oral contraceptives and hormonal replacement therapy increase the incidence of cutaneous melanoma A population-based case-control study. *Annals of Oncology.* 2009;20(2), 358.